

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik yang bertujuan untuk mencari hubungan antar variabel. Menurut Sugiyono (2013), suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran suatu objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*. menggunakan kuesioner dengan dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan atau sekali waktu.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari-Juni 2024.

3.2.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Sungai Rutas Kabupaten Tapin.

3.3. Pembuatan *Ethical Cleareance*

Pembuatan surat permohonan izin kelayakan etik (*Ethical Cleareance*) pada Komite Etik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.

3.4. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Data

3.4.1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa sungai rutas kabupaten Tapin 1.261 jiwa (Data Desa, 2022).

3.4.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan untuk penelitian. Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Pemilihan sampel memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria inklusi
 1. Masyarakat yang pernah melakukan pengobatan dan menggunakan obat tradisional
 2. Masyarakat bertempat tinggal di desa sungai rutas minimal 3 bulan
 3. Usia 17 tahun (masa remaja akhir) – 70 tahun (masa manula) (Depkes RI, 2009).
 4. Bersedia menjadi responden
 5. Bisa membaca, menulis dan kooperatif

b. Kriteria eksklusi

1. Masyarakat yang sedang sakit berat
2. Masyarakat yang mengalami gangguan dalam berkomunikasi.

Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tarap kepercayaan 90% pengambilan jumlah sampel di desa sungai rutas.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah elemen/anggota sampel

N : jumlah elemen/anggota populasi

e : *margin of error* (10% atau 0,01)

Diketahui : jumlah populasi (N) 1261 dan *margin of error* (e) 0,005
maka jumlah sampel (n) yang digunakan adalah:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{1261}{1+1261 \times (0,01)^2}$$

$$n = \frac{1261}{12,62}$$

$$n = 99,92 = 100 \text{ responden}$$

Hasil perhitungan diatas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi 100 responden dari seluruh masyarakat di desa sungai rutas. Hal ini mempermudah dalam pengolahan data untuk mendapatkan hasil yang baik.

3.4.3. Teknik Pengambilan Data

Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2014) *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode *non probability sampling* yang digunakan adalah *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan atau *incidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

3.5. Variabel Penelitian

3.5.1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*Independen*) yaitu pengetahuan masyarakat tentang obat tradisional.

3.5.2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependen*) yaitu penggunaan masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional.

3.6. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala	Kategori
Variabel bebas	Pengetahuan masyarakat tentang obat tradisional, khasiat, aturan pakai, efek samping.	Kuesioner	Nominal	a. Kurang (15-20) b. Cukup (21-25) c. Baik (26-30) (Arikunto, 2013)
Variabel terikat	penggunaan masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional dan aturan pakai	Kuisisioner	Ordinal	a. Kurang (15-30) b. Cukup (31-45) c. Baik (46-60) (Arikunto, 2013)

Tabel 2. Karakteristik Responden

Alat ukur	Skala	Kategori
Kuisisioner	Nominal	Laki-laki Perempuan
Kuisisioner	Ordinal	18-70 tahun
Kuisisioner	Ordinal	Tidak sekolah SD/ sederajat SMP/ sederajat SMA/ sederajat Perguruan tinggi

3.7. Uji Validitas dan Reabilitas

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan sah atau tidaknya kuesioner. Dikatakan valid jika kuesioner memiliki nilai r hitung \geq nilai r tabel (Norfai, 2020). Uji validitas diukur dengan menggunakan *product moment pearson* dan akan dilaksanakan di desa Sungai Rutas Hulu.

3.7.2. Uji Reabilitas

Pengukuran reabilitas yang umum digunakan adalah metode *Alpha (α) Cronbach*, menggunakan batasan tertentu yaitu skor *Alpha Cronbach* 0,60 kuesioner dianggap reliabel (Norfai, 2020). Jumlah responden uji coba penelitian 15 orang atau lebih untuk memperoleh distribusi hasil pengukuran yang mendekati normal (Noor, 2017). Sampel yang digunakan untuk menguji validitas sebanyak 15 orang responden berasal dari desa Sungai Rutas Hulu.

3.8. Prosedur Penelitian

3.8.1. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instruman yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner yang telah disiapkan dan dimodifikasi dari peneliti sebelumnya yang akan diberikan kepada masyarakat desa Sungai Rutas kabupaten Tapin yang memenuhi kriteria. Menurut Sugiyono (2017) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan

dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

a. Bagian persetujuan responden

Lembar persetujuan yang akan diberikan kepada responden yang berpartisipasi dalam penelitian.

b. Bagian pertanyaan mengenai pengetahuan terhadap obat tradisional sebagai pengobatan alternatif

Bagian kuesioner ini terbagi menjadi dua jenis pernyataan yaitu pernyataan *favourable* (menyenangkan) dan pernyataan *unfavourable* (tidak menyenangkan). Responden memilih “benar” atau “salah” yang telah tertera di kuesioner. Perhitungan dengan skala *Guttman* dimana jawaban benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0. Tingkat pengetahuan dapat dihitung berdasarkan rumus berikut:

1. Nilai terendah x jumlah soal = $(1 \times 15 = 15)$
2. Nilai tertinggi x jumlah soal = $(2 \times 15 = 30)$
3. Skor tertinggi-skor terendah = $(30 - 15 = 15)$, karena kategori ada tiga maka nilai range $15 : 3 = 5$.

c. Bagian pernyataan terhadap penggunaan obat tradisional sebagai pengobatan alternatif

Bagian kuesioner ini terbagi menjadi dua jenis pernyataan yaitu pernyataan *favourable* (menyenangkan) dan pernyataan *unfavourable* (tidak menyenangkan). Pada bagian ini terdapat 5

jawaban yaitu selalu, sering, jarang dan tidak pernah yang masing-masing jawaban memiliki skor.

Tabel 3. Skor Jawaban

Pernyataan <i>favourabel.</i>	Skor	Pernyataan <i>unfavourabel</i>	Skor
Selalu (SL)	4	Selalu (SL)	1
Sering (SR)	3	Sering (SR)	2
Jarang (JR)	2	Jarang (JR)	3
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	4

Penggunaan terhadap obat tradisonal sebagai pengobatan alternatif dihitung berdasarkan rumus berikut:

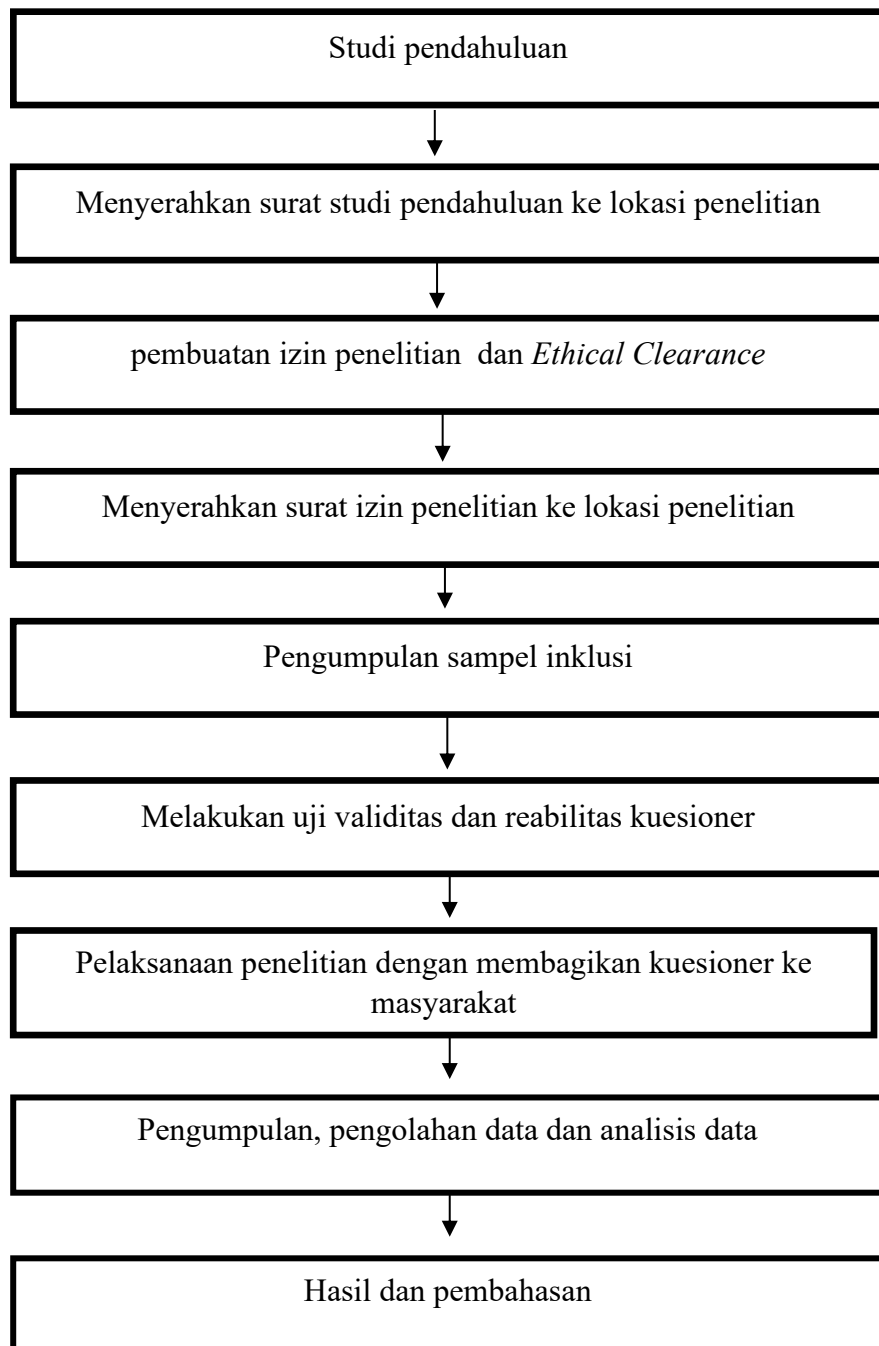
1. Nilai terendah x jumlah soal = (1 x 15 = 15)
2. Nilai tertinggi x jumlah soal = (4 x 15 = 60)
3. Skor tertinggi – skor terendah = (60-15 = 45), karena kategori ada tiga maka nilai range $45 : 3 = 15$.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Soal <i>favourabel</i>	Soal <i>unfavourabel</i>	Sumber
Variabel bebas				
Pengetahuan obat tradisional	a. Pengertian obat tradisional	1		Puspita, 2019
	b. Khasiat obat tradisional	5, 6, 7, 9, 13	15	
	c. Aturan pemakain obat tradisional	14	10, 11	
	d. Sediaan obat tradisional	3, 12	4	
	e. Efek samping obat tradisional	8		

Variabel	Indikator	Soal <i>favourabel</i>	Soal <i>unfavourabel</i>	Sumber
	f. Tempat memperoleh obat tradisional		2	
Variabel terikat				
Penggunaan obat tradisional	a. Aturan pemakaian obat tradisional	3, 5, 8, 14, 15	2, 4, 6, 7, 9, 10	Pratiwi <i>et al.</i> , 2018
	b. Tempat memperoleh obat tradisional	1, 13		
	c. Sumber informasi	11, 12		

3.8.2. Alur Penelitian



Gambar 1. Alur penelitian

3.9. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan kemudian data diolah menggunakan program *Statistical Product and Service* (SPSS). Pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahap yaitu :

- 3.9.1. *Editing* adalah langkah untuk memeriksa kembali benarnya data yang sudah diperoleh atau dikumpulkan.
- 3.9.2. *Coding* berupa langkah pemberian kode *numeric* (angka) pada data yang sudah dikumpulkan yang terdiri atas beberapa kategori.
- 3.9.3. *Skoring* adalah proses pengubahan jawaban instrumen menjadi angka-angka yang merupakan nilai kuantitatif dari suatu jawaban terhadap item dalam instrumen.
- 3.9.4. *Entry* data adalah memasukan data hasil dari kuesioner ke dalam kompoter atau laptop dengan program *Ms. Excel*, kemudian dibantu dengan perangkat lunak (SPSS).
- 3.9.5. *Tabulating* data adalah langkah dalam menyusun data dalam wujud tabel distribusi frekuensi dan presentase.

3.10. Analisis Data

3.10.1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap masing-masing variabel dan hasil penelitian lalu dianalisis untuk mengetahui distribusi dan persentase dari tiap variabel. Kemudian hasil yang didapatkan dimasukan dalam tabel frekuensi. Variabel yang akan diukur pada penelitian ini adalah pengaruh tingkat

pengetahuan terhadap penggunaan obat tradisional sebagai pengobatan alternatif masyarakat di desa sungai rutas.

3.10.2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui interaksi dua variabel baik berupa komparatif, asosiatif, maupun korelatif. Analisis bivariat pada penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan terhadap penggunaan obat tradisional sebagai pengobatan alternatif. Penelitian ini memiliki lebih dari 50 sampel maka uji normalitas yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov*. Jika data tersebut terdistribusi normal, maka uji parametrik yang digunakan untuk menguji hubungan variabel bebas dan variabel terikat adalah uji Korelasi *Pearson Product Moment*. Sedangkan jika tidak terdistribusi tidak normal uji non parametrik yang digunakan adalah uji *Pearson Chi Square*. Beberapa syarat menurut (Negara & Prabowo, 2018) di mana uji chi-square dapat digunakan yaitu:

- a. Tidak ada sel dengan nilai frekuensi kenyataan atau di sebut juga *actual count* (F_0) sebesar 0 (nol).
- b. Apabila bentuk tabel kontingensi 2 x 2, maka tidak boleh ada 1 sel saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga *expected count* (“ F_h ”) kurang dari 5.
- c. Apabila bentuk tabel lebih dari 2 x 2, maka jumlah sel dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh dari 20%.

